

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04
MOJOGEDANG KECAMATAN MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



JURNAL PUBLIKASI

Oleh :

SURADI

NIM: A54A100119

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD)
SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
l. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448
Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd**

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SURADI

NIM : A54A100119

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 04 MOJOGEDANG
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Juni 2013

Pembimbing

Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIK :050

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 MOJOGEDANG KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Suradi, A54A100119. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013,

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang melalui penggunaan media gambar. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV di SD Negeri 04 Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai ketuntasan siswa. Pada kondisi awal ke kondisi akhir peningkatan ketuntasan siswa sebanyak 12 siswa atau 60%. Terbukti pada siklus II sebanyak 23 siswa atau 92% dan yang belum tuntas hanya 2 atau 8%. Berdasarkan indikator kinerja 85%, dengan ketuntasan 23 siswa atau 92%, berarti telah mencapai batas tuntas di atas indikator kinerja. Tercapainya ketuntasan pembelajaran siklus II menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali pembelajaran siklus berikutnya

Kata kunci: media gambar dan hasil belajar

A. Pendahuluan

Arah dan tujuan dari pendidikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), adalah memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Guna mewujudkan tujuan pembelajaran itu maka guru dan siswa harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Keduanya sangat kompeten karena dalam unsur pendidikan antara guru dan siswa menunjukkan sebuah sistem yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pihak siswa akan lebih cepat menguasai materi yang disampaikan guru, jika guru menyajikan materi melalui penggunaan media dan penerapan strategi atau teknik pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan saat proses mentransformasikan nilai dalam pembelajaran. Guru juga perlu mengarahkan saat pembelajaran agar siswa lebih interaktif dalam pembelajaran.

Peran media saat pembelajaran sangat menentukan terhadap aktivitas belajar siswa. Menurut AECT (*Association of Educationsan and Communication Technology*) dalam Kosasih (2007:10) bahwa, media sebagai bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Gagne dalam Sanaky (2011:3) mengemukakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan Briggs dalam Sanaky (2011:3) bahwa, media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri 04 Mojogedang, dari hasil pengamatan menunjukkan khususnya di kelas V saat pembelajaran PKN berlangsung ada beberapa permasalahan yang muncul antara lain: rendahnya minat belajar siswa, perhatian siswa yang kurang, siswa cenderung ramai, hasil belajar tidak optimal dalam ketuntasannya. Selain itu dari faktor guru juga menjadi penyebab mengapa siswa tidak antusias dan cenderung ogah-ogahan mengikuti pelajaran PKN. Faktor permasalahan yang dihadapi guru adalah

kurangnya menerapkan metode inovatif, kurang membiasakan menggunakan media pembelajaran serta kurang mengedepankan aktivitas belajar anak. Hal ini dapat dilihat dari dokumen nilai kondisi awal, bahwa setelah materi disampaikan siswa, ternyata dari 25 siswa hanya 12 siswa atau 48% yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM 70,00.

Untuk menyikapi permasalahan pembelajaran itulah, maka guru harus mampu memberikan alternatif memecahkan permasalahan dengan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih interaktif, inovatif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran secara optimal. Langkah yang ditempuh sebagaimana dalam penelitian ini adalah menyajikan materi pelajaran PKN dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media menunjukkan penerapan pembelajaran aktif atau *active learning* dapat terbentuk. Berpijak dari kondisi inilah maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 04 Mojogedang Kecamatan Mojogedang Tahun Pelajaran 2012/2013.”

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah: “Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 04 Mojogedang Kecamatan Mojogedang Tahun Pelajaran 2012/2013?”

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang melalui penggunaan media gambar.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari langkah-langkah: a) Perencanaan (*planning*), b) Pelaksanaan (*action*), c) Pengumpulan data (*observing*), d) Menganalisa data atau informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Mojogedang kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakannya penelitian di tempat ini dengan alasan yang mendasar yakni belum adanya penelitian yang dilakukan dikelas V pada materi PKN. Harapan dari penelitian ini akan meningkatkan kinerja siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Maret 2013 – Mei 2013, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut : persiapan penelitian, penyusunan proposal, koordinasi persiapan tindakan, pelaksanaan (persiapan tindakan, monitoring, evaluasi dan refleksi).

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri 04 Mojogedang sebanyak 25 subyek penelitian.

4. Rencana Penelitian

Langkah–langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian adalah : 1) Dialog awal, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan 4) Observasi, 5) Refleksi, 6) Evaluasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Metode Pokok

1) Observasi: adalah kegiatan mengamati berbagai kemunculan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan dan mengamati berbagai aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKN kelas V di SD Negeri 04 Mojogedang.

2) Teknik Tes

Tes adalah teknik penyusunan soal yang dijadikan pedoman mengukur kemampuan penguasaan materi siswa atau hasil belajar

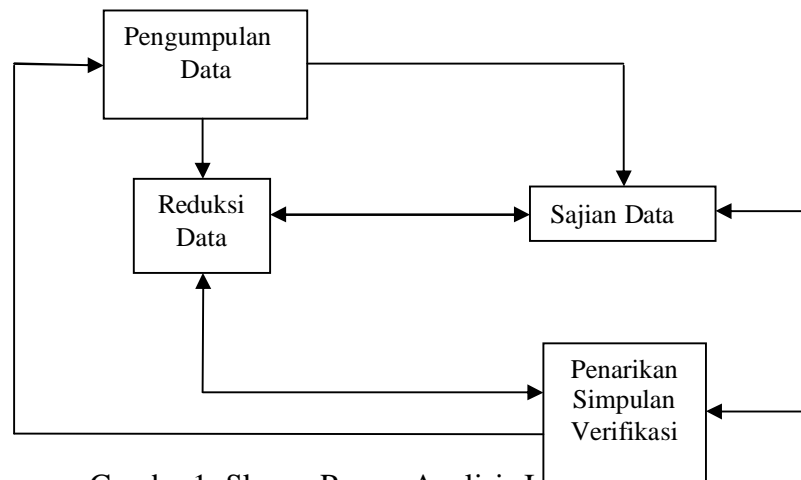
siswa melalui instrumen yang harus dikerjakan siswa. Teknik tes yang disusun berkaitan dengan materi PKN kelas V di SD Negeri 04 Mojogedang, pada materi Kebebasan berorganisasi.

b. Metode Bantu

Metode bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah merupakan penyelidikan untuk mencatat tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa agar memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari guru atau otoritas sekolah. Pada penelitian ini kajian dokumen berkaitan dengan data –data penelitian misalnya : silabus PKN kelas V, daftar nilai PKN siswa kelas V, RPP dan lain-lain di SD Negeri 04 Mojogedang.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data interatif. Langkah-langkah analisis interaktif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan simpulan atau verifikasi. Teknik analisis interaktif dapat dibuat bagan sebagai berikut:



Gambar1: Skema Proses Analisis Interaktif
(Sumber: Sutopo, 2006:105)

Dari bagan di atas menunjukkan bahwa proses analisis dengan tiga komponen analisisnya tersebut saling menjalin dan dilakukan secara terus menerus di dalam suatu proses pelaksanaan pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai peneliti menganalisis data dari hasil nilai siklus

siswa ketika dilaksanakan tindakan dengan menggunakan media gambar, hingga penyajian data dan penarikan simpulan.

7. Indikator Kinerja

Indikator kinerja diperlukan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya proses pembelajaran siswa dengan melihat indikator dari motivasi belajar anak dan nilai hasil belajar anak dari sebelum tindakan atau pra siklus dan setelah tindakan atau siklus. Pada pembelajaran pra tindakan atau pra siklus sebanyak 25 siswa kelas V SD Negeri 04 Mojogedang Mojogedang hanya terdapat 12 anak 48% yang tuntas dari hasil belajar anak yang dilihat dari indikator ketuntasan hanya 9 siswa atau 45% dan yang belum tuntas 55% atau 11 siswa. Dari kondisi itu, maka melalui penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilan akan ditentukan dari keberhasilan pencapaian ketuntasan hasil belajar anak sebesar 90% berdasarkan KKM yang ditetapkan dengan nilai 70,00.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan cara meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dan media bagan dan dalam proses pembelajarannya dengan mengoptimalkan penggunaan media lokal dari lingkungan siswa atau lingkungan sekolah. Pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 04 Mojogedang kondisi awal hasil belajar siswa dari 25 siswa hanya 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan.

Melalui pembelajaran siklus I keaktifan belajar siswa masih menunjukkan ketuntasan siswa belum optimal. Dari data hasil belajar 25 siswa masih terdapat 9 siswa atau sebanyak 36 % yang belum mencapai taraf tuntas yang didasarkan pada KKM 70,00. Hal ini menunjukkan ketercapaian hasil belajar siswa belum optimal dan masih perlu ditindak lanjuti pada pembelajaran siklus II.

Kondisi pembelajaran siklus II menitik beratkan pada penerapan media gambar dan media bagan dan penggunaan media tentang kebebasan

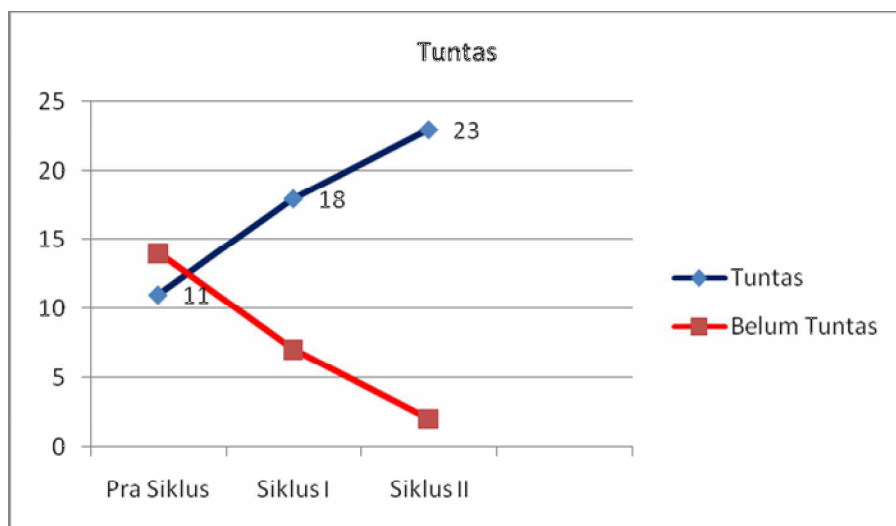
berorganisasi. Kondisi pembelajaran siklus II selain meningkatkan keaktifan siswa juga meningkatkan hasil belajar siswa. Dari 25 anak yang mencapai tuntas sebanyak 18 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa. Kemunculan anak saat pembelajaran siklus II menunjukkan motivasi belajar yang meningkat, perhatian siswa meningkat intensitas bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat, serta kerja sama anak lebih meningkat dibanding siklus sebelumnya. Peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 20%.

Jika dilihat dari data nilai ketuntasan siswa sebanyak 25 anak, pada siklus II yang belum tuntas 2 siswa atau 8% dan yang tuntas sebanyak 23 siswa atau 92%. Ketuntasan 23 anak menunjukkan ketercapaian di atas indikator kinerja 85%. Tercapainya ketuntasan pembelajaran siklus II menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali pembelajaran siklus berikutnya. Di bawah ini akan dibuat tabel persentase dan nilai hasil belajar PKn berdasarkan ketuntasan pada pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Persentase dan Frekuensi Hasil Hasil belajar PKn Berdasarkan Ketuntasan Siswa Pada Pembelajaran Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi dan Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas KKM	11 (44%)	18(72%)	23(92%)
2	Tidak Tuntas KKM	14(56%)	7(28%)	2(8%)
Jumlah		25	25	25

Dari tabel frekuensi di atas dapat dibuat grafik ketuntasan siswa sebagai pada halaman berikut:



Gambar 2: Grafik Gabungan Persentase Hasil belajar PKn Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari gambar grafik di depan diketahui secara jelas letak perbedaan nilai formatif siswa dari pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada nilai pra siklus ketidaktuntasan siswa sebanyak 14 siswa, siklus I yang belum tuntas 7 siswa sedangkan siklus II yang tidak tuntas 2 siswa.

C. Simpulan

Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai ketuntasan siswa. Pada kondisi awal ke kondisi akhir peningkatan ketuntasan siswa sebanyak 12 siswa atau 60%. Terbukti pada siklus II sebanyak 23 siswa atau 92% dan yang belum tuntas hanya 2 atau 8%. Berdasarkan indikator kinerja 85%, dengan ketuntasan 23 siswa atau 92%, berarti telah mencapai batas tuntas di atas indikator kinerja. Tercapainya ketuntasan pembelajaran siklus II menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali pembelajaran siklus berikutnya. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Penggunaan media gambar dan bagan dapat meningkatkan motivasi pelajaran PKn tentang kebebasan berorganisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang Tahun 2012/2013.

2. Penggunaan media gambar dan bagan dapat meningkatkan hasil pelajaran PKn tentang kebebasan berorganisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang Karanganyar Tahun 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- _____ 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 23 tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Rivai, Veithzal. 2002. *Hasil belajar Hasil Belajar Peserta Program MM Untuk Mata Kuliah Manajemen Keuangan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.038 - September 2002*. Jakarta : Depdikbud.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sofyatiningrum, Ety. 2001. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Hasil belajar di SLTP Muhammadiyah 22 Pamulang (studi kasus)*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.030 – Juli 2001*. Jakarta : Depdikbud.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.